



TINGKATKAN KESADARAN GIZI REMAJA

Kampanye Keamanan Pangan Buah Nusantara Digencarkan

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta gencar menggiatkan kampanye keamanan pangan buah nusantara yang ditujukan bagi para siswa di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Langkah ini diambil sebagai bentuk kepedulian terhadap kebiasaan makan generasi muda.

Kepala Bidang Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Ashardini Eka Setianingsih, mengungkapkan data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa sekitar 96 persen remaja di Indonesia masih sangat kekurangan asupan buah dan sayur. "Kami kemarin berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga serta Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) DIY memberikan edukasi salah satunya digelar di SMPN 9 Yogyakarta untuk mendorong remaja agar tidak hanya gemar mengonsumsi buah lokal, tetapi juga mahir memilih buah yang aman dan sehat," urainya, Kamis (23/7).

Sasaran kampanye atau edukasi ialah remaja usia sekolah karena mereka adalah calon generasi penerus menuju Indonesia Emas 2045. Kandungan vitamin, mineral, dan antioksidan pada buah sangat dibutuhkan untuk menunjang

tumbuh kembang serta pembentukan organ tubuh secara optimal. Lewat kegiatan ini, para siswa diajak mengenal ragam buah lokal seperti pisang, jeruk, salak, dan apel serta dilatih mengenali ciri fisik pangan yang aman.

Program rutin tahunan ini sekaligus mendukung inovasi Kota Yogyakarta, yaitu Pangan Aman, Anak Kuat, Bangsa Hebat (Paku Bangsa), guna mewujudkan ekosistem pangan sehat di lingkungan sekolah. "Melalui kampanye keamanan pangan buah nusantara, kami mengharapkan anak-anak suka makan buah. Buah tidak harus mahal karena negara kita sangat kaya akan buah-buahan tropis atau lokal yang sangat bergizi. Harapannya mereka juga pintar memilih buah yang aman dan sehat, misalnya dari tekstur, rasa, dan warna. Kulitnya tidak bernoda, tidak memar, tidak busuk, dan tidak terlalu lembek," paparnya.

Lebih dari sekadar membagikan buah dan teori di dalam kelas, pihak dinas menaruh harapan besar agar para pelajar yang terlibat dapat menularkan kebiasaan positif ini ke lingkungan sosial mereka. Siswa tidak hanya diposisikan sebagai konsumen, melainkan diandalkan sebagai

penggerak pola hidup sehat di lingkaran sebaya maupun keluarga. Dengan pemahaman yang utuh mengenai manfaat dan keamanan pangan, anak-anak diharapkan mampu menjadi benteng utama dalam mengikis angka kurangnya konsumsi buah di tingkat sekolah.

"Kami harapkan anak-anak ini menjadi agen perubahan. Setelah selesai mengikuti kegiatan ini, mereka diharapkan bisa mengajak teman-teman, keluarga, dan orang-orang di sekitarnya untuk rutin makan buah setiap hari. Selain itu, mereka juga harus pintar memilih buah yang aman," tambah Dini, sapaan akrabnya.

Perwakilan dari BRMP DIY Nurdeana Cahyaningrum, membagikan sejumlah panduan praktis yang mudah diterapkan para siswa dalam kehidupan sehari-hari. Ia menekankan pentingnya memilih buah yang utuh, beraroma segar tanpa bau asam menyengat, serta senantiasa mencuci buah lokal dengan air mengalir sebelum dikupas. Selain itu, ia juga mengingatkan aspek kebersihan tempat pembelian dan tata cara penyimpanan buah yang benar di rumah agar kualitas nutrisinya tetap terjaga. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005